PEMBERIAN DISKON PADA APLIKASI *T-MONEY* BANK BENGKULU PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

Supardi, Iwan Romadhan Sitorus, Nofi Nurahma Ratri
IAIN Bengkulu

Email: supardi@yahoo.co.id, iwanramadhan@iainbengkulu.ac.id, nurahmanofi@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the provision of discounts on transactions using the Bengkulu Bank T-Money Application in Islamic Law review. This type of research used in this research is qualitative, using descriptive methods. The results of this study found that the giving of discounts on the T-Money Bank Bengkulu application was given in the form of cashback during launching and events that were planned to be held periodically. The discount given at launch came from Bank Bengkulu and Telkom, while the discount for the event was fully borne by Bank Bengkulu. Giving discounts on the T-Money application of Bank Bengkulu with an Islamic legal perspective is that the contract in the implementation of T-Money is the Wadiahyad Dhamanah contract and giving discounts in the form of cashback by sharia provisions because, in the Wadiahyad Dhamanah contract, fund depositors are allowed to give bonuses to fund owners. Until now there has been no argument that prohibits the use of T-Money and in its use, there are problems for mankind.*

Keywords: *Giving, Discount, Application, T-Money, Bengkulu Bank, Islamic law*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberian diskon pada transaksi menggunakan Aplikasi T-Money Bank Bengkulu tinjauan Hukum Islam. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa Pemberian diskon pada aplikasi T-Money Bank Bengkulu diberikan dalam bentuk cashback pada saat launching dan event yang direncanakan akan diadakan secara berkala. Diskon yang diberikan saat launching berasal dari pihak Bank Bengkulu dan Telkom, sedangkan untuk diskon event sepenuhnya ditanggung oleh Bank Bengkulu. Pemberian diskon pada aplikasi T-Money Bank Bengkulu perspektif hukum Islam adalah Akad dalam pelaksanaan T-Money adalah akad Wadiahyad Dhamanah dan pemberian diskon berupa cashback telah sesuai dengan ketentuan syariah sebab dalam akad Wadiahyad Dhamanah penyimpanan dana diperbolehkan untuk memberikan bonus kepada pemilik dana. Sampai saat ini belum ada dalil yang mengharamkan penggunaan T-Money serta dalam penggunaannya terdapat kemasalahatan bagi umat manusia.*

Keyword: *Pemberian, Diskon, Aplikasi, T-Money, Bank Bengkulu, Hukum Islam*

A. PENDAHULUAN

Muamalah tidak terbatas hanya pada masalah jual beli tetapi mencakup semua bidang hukum yang mengatur hubungan antar manusia yang berkaitan dengan harta benda (*al-mal*). Seiring dengan perkembangan teknologi pada saat ini maka semakin membuat banyak fasilitas berbasis teknologi yang sangat mempermudah kegiatan masyarakat. Di dalam agama Islam manusia diberikan peluang untuk melakukan inovasi dalam kegiatan bermuamalah untuk menunjang kebutuhan mereka namun harus tetap sesuai dengan Al-Qur'an atau As-Sunnah atau atas dasar kaidah umum dalam Syariat Islam serta hasil Ijtihad yang di benarkan oleh Syariat Islam.¹ Oleh karenanya saat ini berbagai inovasi di kembangkan untuk mempermudah dalam kegiatan muamalah seperti yang telah di jelaskan dalam kaidah Fikh

¹Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), hlm. 8.

الأشياء إلا بآ حة حتى يدل الدليل على التّحریم

Hukum asal dari sesuatu (muamalah) adalah mubah sampai ada dalil yang melarangnya (memakruhkannya atau mengharamkannya)²

Asal dalam syarat-syarat muamalah adalah halal

Uang elektronik merupakan uang tanpa fisik berasal dari uang tunai yang disetor yang dikonversi penuh kedalam media elektronik seperti *server* atau *chip*, yang digunakan sebagai alat pembayaran non tunai.³ Sistem *T-Money* menggunakan sistem deposit, jadi para pengguna di haruskan mendepositkan sejumlah uang yang nanti akan digunakan untuk bertransaksi dengan aplikasi tersebut, dan pada umumnya uang yang di depositkan ke *T-Money* tidak langsung di gunakan oleh para pengguna sehingga uang yang di himpun dari berbagai pengguna akan sangat banyak, uang tersebutlah yang kemudian di kelola oleh pihak *T-Money* untuk berbagai macam kegiatan seperti yang telah di atur dalam Peraturan Bank Indonesia No 20 Tahun 2018 tentang uang elektronik pasal 48 bahwa para perusahaan penerbit *T-Money* wajib menempatkan dana *float*⁴ paling sedikit 30 % pada kas dan giro dan paling banyak 70% pada surat berharga.

Dalam aplikasi *T-Money* Bank Bengkulu akad yang dapat diterapkan antara penerbit dan pemegang kartu adalah akad *Al Qardh* dan *Al Wadiah* di mana dalam ketentuan akad *Al wadiah* pihak penerbit *T-Money* tidak dibenarkan menggunakan dana yang dihimpun dari para pengguna, apabila penerbit menggunakan dana tersebut maka akad yang di gunakan adalah akad *Al Qardh*. Sedangkan adanya tambahan manfaat pada aqad *Al qardh* akan di khawatirkan menjadi riba. Pada dasarnya pihak *T-Money* Bank Bengkulu menggunakan dana yang dihimpun dari pengguna, dan keuntungan dari penggunaan dana tersebut diambil oleh pihak *T-Money* Bank Bengkulu sebagai sumber pendapatan⁵. Dalam pelaksanaannya pihak *T-Money* Bank Bengkulu Juga memberikan diskon kepada para pengguna yang bertransaksi menggunakan *T-Money* tersebut, diskon inilah yang di khawairkan menjadi tambahan manfaat yang dapat menimbulkan riba, oleh sebab itu pemberian diskon tersebut harus diperhatikan juga apakah telah sesuai dengan akad yang ada pada aplikasi *T-Money* tersebut.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan suatu gejala data- data dan informasi yang berdasarkan fakta yang diperoleh di lapangan. Dengan metode ini penulis mengumpulkan dan memaparkan data yang diperoleh dengan melakukan penelitian lapangan (*field research*) dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan berkunjung

²Fathurrahman Djamil, *Hukum Ekonomi Islam: Sejarah, Teori Dan Konsep* (Jakarta: Sinar Grafika, 2015), hlm. 127.

³Rachmadi Usman, "Karakteristik Uang Elektronik Dalam System Pembayaran," *Yuridika* 32, no. 1 (2017), hlm. 141.

⁴Dana float adalah seluruh nilai uang yang diperoleh penerbit dari hasil penjualan uang eletronik atau pengisian ulang uang elektronik yang masih merupakan kewajiban penerbit.

⁵Ibu Angel selaku pihak pengembang *T-Money* Bank Bengkulu, Wawancara pada tangga 10 Januari 2020.

langsung ke Bank Bengkulu, dan *merchant* yang bekerjasama.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemberian Diskon Pada Aplikasi *T-Money* Bank Bengkulu

Menurut peraturan Bank Indonesia Nomor: 11/12/PBI/2009 tentang uang elektronik. Uang elektronik adalah alat pembayaran yang memenuhi unsur sebagai berikut :

- a. Di terbitkan atas dasar jumlah nominal uang yang di setorkan terlebih dahulu.
- b. Nilai uang disimpan secara elektronik dalam media *server*⁶ atau *chip*
- c. Digunakan sebagai alat pembayaran yang bukan merupakan penerbit uang elektronik
- d. Nilai uang yang disetor oleh pemegang uang elektronik dan di kelola oleh pihak penerbit bukan simpanan sebagaimana yang di atur dalam perbankan.⁷

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa uang elektronik adalah produk nilai uang yang disimpan atau media yang dimiliki oleh konsumen. Dimana uang yang tersimpan akan berkurang setiap kali transaksi dilakukan. Produk berbasis kartu nilai prabayar disimpan dalam sebuah *chip mikroprosesor* yang tertanam dalam kartu. Sedangkan yang berbasis *network based* produk menggunakan *software*⁸ yang diinstal pada perangkat pribadi. Jadi pada prinsipnya produk uang elektronik merupakan uang tanpa fisik berasal dari uang tunai yang disetor dan dikonversi penuh kedalam media elektronik seperti *server* atau *chip*, yang di gunakan sebagai alat pembayaran non tunai.⁹

T-money Bank Bengkulu merupakan *co-branding* antara Bank Bengkulu dan PT.Telkom Indonesia yang telah di rilis secara resmi oleh Bank Bengkulu pada tanggal 10 Mei 2019. *T-money* adalah produk layanan keuangan digital berupa uang elektronik dari Telkom yang berfungsi sebagai media yang memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi, pengiriman uang, penarikan uang, membayar tagihan, dan lain sebagainya.¹⁰ Maka dari itu pihak Bank Bengkulu melakukan cara agar aplikasi ini dapat dikenal salah satunya dengan adanya promo yang diberikan bagi setiap pengguna yang bertransaksi menggunakan *T-Money* Bank Bengkulu.¹¹

Sejatinya tujuan di lakukan *co branding* antara pihak bank Bengkulu dengan *T-Money* bertujuan untuk mempermudah dan menjangkau setiap kalangan masyarakat. Karena penggunaan *T-Money* Bank Bengkulu tidak mewajibkan seseorang memiliki rekening di Bank Bengkulu. Jadi meskipun tidak memiliki akun rekening di Bank Bengkulu tetap bisa menggunakan aplikasi ini dengan sangat mudah.

Besaran diskon yang diberikan beragam seperti saat *launching* diskon yang diberikan oleh *T-Money* Bank Bengkulu kepada pengguna yang melakukan pembayaran dengan *T-Money* Bank Bengkulu sebesar 50%. Diskon yang diberikan tersebut berasal dari pihak *T-*

⁶Sistem computer yang di dalamnya terdapat berbagai macam informasi dan data.

⁷ Serfianto and Dkk, *Untung Dengan Kartu Kredit, Kartu ATM-Debit Dan Uang Elektronik* (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2012), hlm. 97.

⁸Sekumpulan data elektronik baik berupa program maupun instruksi yang akan menjalankan suatu perintah.

⁹Usman, "Karakteristik Uang Elektronik Dalam System Pembayaran.", hlm. 141

¹⁰Indotelko, Telkom dukung digitalisasi bank bengkulu, <https://www.indotelko.com> diakses 9 Mei 2019

¹¹Ibu Angel selaku pihak pengembang aplikasi *T-Money* Bank Bengkulu, Wawancara pada tanggal 2 Januari 2020.

Money Bank Bengkulu dan Telkom jadi untuk tahap pengenalan awal kedua pihak tersebut memberikan diskon besar-besaran, kemudian untuk diskon *event* pada tanggal 16 November 2019 menawarkan diskon sebesar 20% dalam bentuk *cashback*¹². Untuk diskon kali ini dana berasal dari Bank Bengkulu itu sendiri. Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan oleh pihak pengembang aplikasi *T-Money Bank Bengkulu* sebagai berikut :

Untuk diskon dari *T-Money Bank Bengkulu* sudah dua kali memberikan diskon bagi pengguna yaitu saat *launching* dan saat *event* untuk besaran diskon yang kami berikan untuk saat *launching* sebesar 50% dan saat *event* kemarin sebesar 20%. Untuk diskon yang kami berikan itu berasal dari kami sebagai penerbit *T-Money* tapi saat *launching* pihak Telkom ikut serta terlibat dalam pemberian diskon tersebut. Untuk *merchant* yang bekerja sama untuk sekarang tidak terlibat dalam pemberian diskon tersebut.¹³

Hal sama juga diungkapkan oleh pemilik *merchant* yang bekerjasama dengan *T-Money* yang menyatakan bahwa untuk diskon saat *event* kemarin kami dari pihak *merchant* tidak mengeluarkan biaya sepeserpun kami hanya menyediakan barang untuk dijual, karena kemaren *event* nya bazar maka dari pihak penyelenggara di sediakan stand dan kami tinggal mengisi dan menjual produk kami. Untuk diskon yang di berikan semuanya dari pihak *T-Money Bank Bengkulu* itu sendiri.¹⁴

Cara untuk mendapatkan diskon saat transaksi menggunakan *T-Money* yaitu saat ada diskon misalnya diskon berupa *cashback* sebesar 20% maka ketika membeli barang dari *merchant* yang bekerjasama kemudian melakukan pembayaran dengan *T-Money Bank Bengkulu* dengan total transaksi sebesar RP.100.000,- maka secara otomatis akan di *top-up* kan Rp.20.000,- ke akun *T-Money* pengguna sebagai bentuk dari diskon berupa *cashback* yang di peroleh dari transaksi yang dilakukan begitu juga dengan diskon sebesar 50 %.

2. Pemberian Diskon Pada Aplikasi *T-Money Bank Bengkulu* Perspektif Hukum Islam

a. Akad Yang Digunakan Dalam Aplikasi *T-Money Bank Bengkulu*

Pada *T-Money Bank Bengkulu* terdapat sistem deposit dimana pengguna *T-Money* mendepositkan sejumlah uang terlebih dahulu ke akun *T-Money* dalam hal ini sejumlah uang yang di depositkan tersebut tidak langsung di gunakan oleh para pengguna sehingga tersebut dititipkan kepada pihak *T-Money Bank Bengkulu* sehingga dalam hukum ekonomi Syariah hal ini dipersamakan dengan akad *Al Wadiah*. Selanjutnya mengenai sejumlah uang yang di titipkan tersebut apabila pihak *T-Money Bank Bengkulu* memanfaatkannya maka merubah akad yang sebelumnya titipan menjadi sebuah hutang dan pihak Bank diwajibkan melakukan pelunasan apabila pengguna menggunakan uang yang ada pada *T-Money* untuk bertransaksi. Maka dengan itu mekanisme yang ada pada uang elektronik dalam hukum ekonomi Syariah di persamakan dengan akad *Al Qardh*.

Dalam uang elektronik yang di maksud dengan akad *Al wadiah* adalah ketika calon pemegang uang elektronik meyerahkan sejumlah uang kepada penerbit yang selanjutnya

¹²Penawaran dimana pembeli diberikan presentase pengembalian uang tunai atau virtual untuk pembelian dalam jumlah tertentu sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan.

¹³Ibu Angel selaku pihak pengembang aplikasi *T-Money Bank Bengkulu*, Wawancara pada tanggal 10 Januari 2020.

¹⁴Ibu Shiren dan bapak Umay selaku pemilik *merchant*(shici patisserie dan Truly café) yang bekerjasama dengan *T-Money Bank Bengkulu*, Wawancara pada tanggal 12 Januari 2019

uang tersebut di konversikan kedalam uang elektronik senilai uang yang diserahkan. Selanjutnya penerbit memelihara dan menjaga uang tersebut dan menyerahkan kembali uang tersebut kepada pemegang saat diminta atau diambil atau untuk pembayaran kepada merchant. Apabila menggunakan akad *Al wadiah* maka harus memenuhi ketentuan seperti penerbit dapat menginvestasikan uang titipan dengan terlebih dahulu meminta izin kepada pemegang dalam hal jumlah nominal yang dititipkan di gunakan oleh penerbit kartu maka akad *Al wadiah* berubah menjadi akad *Al qardh*. Dalam hal uang titipan dijalankan penerbit dan mengalami kerugian maka penerbit bertanggung jawab secara penuh.¹⁵

Jumlah nominal uang elektronik bersifat hutang dan dapat di ambil dan digunakan kapan saja oleh pemegang uang elektronik, Penerbit dapat menggunakan (menginvestasikan) uang hutang dari pemegang uang elektronik, Penerbit wajib mengembalikan jumlah pokok piutang kapan saja sesuai kesepakatan, Penggunaan dana oleh penerbit tidak boleh bertentangan oleh prinsip syariah.¹⁶

Jika dilihat dari akadnya pemberian diskon pada aplikasi *T-Money* ini tidak tepat untuk menggunakan akad *Al qardh* hal ini dikarenakan berdasarkan Fatwa DSN-MUI NO 116 tahun 2017 Pada akad *Al qardh* terdapat syarat yang mengatkan bahwa peminjam diwajibkan membayar pokok pinjaman sesuai dengan waktu yang disepakati, dalam hal ini ketentuan tersebut tidak sesuai dengan ketentuan yang ada pada *T-Money* dimana pemegang *T-Money* bisa mengambil atau menggunakan uang yang ada pada aplikasi *T-Money* kapanpun saat di butuhkan.

Oleh karena itu akad yang sesuai dengan *T-Money* Bank Bengkulu adalah akad *wadiah yad Dhamanah* karena akad tersebut merupakan akad kerjasama atau perjanjian yang memeberikan hak kepada penyimpan untuk memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan, hasil atau keuntungan dari pemanfaatan tersebut menjadi milik si penyimpan, dan penyimpan di perbolehkan memberikan bonus kepada pemilik uang atau barang.¹⁷

b. Prinsip Syariah Dalam Pemberian Diskon Pada Aplikasi *T-Money* Bank Bengkulu

Dalam bermuamalah prinsip Syariah yaitu prinsip yang membawa kepada hal-hal kebaikan dan menghindari hal-hal buruk yang di haramkan seperti mengakibatkan kemudharatan, riba, tipuan dan judi. Seperti larangan riba pada firman Allah berikut ini :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

¹⁵Choiril Anam, "E-Money Dalam Perspektif Hukum Syariah," *Jurnal Qawanin* 2, no. 1 (2018), hlm. 105.

¹⁶Fatwa DSN-MUI NO 116 /DSN-MUI/2017

¹⁷O.P Simorangkir, *Pengantar Lembaga Keuangan Bank Dan Non Bank* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2000), hlm. 40.

“Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.” (Q.S Al Baqarah: 275)

Penggunaan uang elektronik merupakan salah satu bentuk teknologi, dalam Islam tidak melarang bentuk teknologi selagi tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Pengertian uang elektronik Syariah tidak jauh berbeda dengan uang elektronik konvensional tetapi yang membedakan antara keduanya terdapat pada praktek dan akadnya serta uang elektronik Syariah adalah uang elektronik yang sesuai dengan prinsip Syariah yang tidak terdapat unsur, *maysir, gharar dan riba* di dalamnya.¹⁸ Uang elektronik Syariah memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Pertukaran nilai uang tunai dengan nilai pada uang elektronik harus sama jumlahnya karena jika tidak akan tergolong dalam riba *al-fadl*¹⁹.
- 2) Pertukaran nilai uang tunai dengan uang elektronik harus dilakukan secara tunai jika tidak akan tergolong pada riba *al-nasiah*²⁰.
- 3) Tidak mendorong pada *israf* (pengeluaran yang berlebihan)
Tidak digunakan untuk transaksi objek haram

Pemberian diskon pada aplikasi *T-Money* Bank Bengkulu telah sesuai dengan akad *wadiah yad dhamanah* sehingga kelebihan manfaat berupa diskon tersebut bukanlah riba serta tidak ada unsur tipuan maupun merugikan salah satu pihak. Selain itu dengan adanya uang elektronik ini menimbulkan kemaslahatan, bentuk kemaslahatan dari uang elektronik adalah sebagai berikut:

- 1) Meminimalkan kerugian akibat kehilangan, ini karena apabila kehilangan bisa dilakukan pemblokiran dan juga transaksi dengan *T-Money* menggunakan *password*²¹ sehingga hanya pemilik akun yang mengetahui sehingga resiko kehilangan menjadi sangat kecil.
- 2) Menghindari aksi kejahatan karena *T-Money* ini tidak memerlukan uang *cash*²² untuk dibawa kemana- mana sehingga meminimalisir niat orang untuk melakukan tindak kejahatan pencurian.
- 3) Lebih praktis karena dengan *T-Money* kita dapat melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja sesuai dengan kebutuhan.
- 4) Pengeluaran lebih tertakar dengan *T-Money* terdapat batasan jumlah nominal uang

¹⁸Sahal Muzaki, "Analisis Fatwa MUI NO.116/DSN-MUI/IX/2017 dan PBI NO.20/6/PBI/2018 tentang uang elektronik Syariah ditinjau dari Prespektif Maqasid Asy-Syariah" skripsi, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018, hlm.22-23

¹⁹Riba yang terjadi dalam barter atau tukar menukar benda yang sejenis tetapi dengan kadar dan takaran yang berbeda

²⁰Adalah tambahan kelebihan yang disebutkan sebagai imbalan penundaan pembayaran

²¹Kata sandi berupa kumpulan karakter yang digunakan untuk memverifikasi identitas dirinya kepada sistem keamanan yang ada pada jaringan atau sistem tersebut.

²²Uang tunai dalam bentuk fisik berupa koin ataupun kertas yang beredar di masyarakat.

sehingga dalam penggunaan uang bisa lebih teratur dan tidak boros.

D. KESIMPULAN

Pemberian diskon pada aplikasi *T-Money* Bank Bengkulu sebesar 50% dan 20% dalam bentuk *cashback* yang diberikan pada saat *lauching* dan *event* yang direncanakan akan diadakan secara berkala. Diskon yang diberikan saat *launching* berasal dari pihak Bank Bengkulu dan Telkom, sedangkan untuk diskon *event* sepenuhnya ditanggung oleh Bank Bengkulu.

Tinjauan hukum Islam terhadap pemberian diskon pada aplikasi *T-Money* Bank Bengkulu jika dilihat dari akadnya maka akad yang sesuai adalah *aqad wadiah yad Dhamanah* dan pada pemberian diskon telah sesuai dengan akad tersebut serta tidak mengandung unsur riba, tipuan maupun merugikan salah satu pihak dan dalam penggunaannya terdapat kemaslahatan bagi umat manusia seperti memperkecil kemungkinan kehilangan uang.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Arif, M.Nur Rianto. *Pengantar Ekonomi Syariah: Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia, 2015
- Anam, Choiril. "E-Money Dalam Perspektif Hukum Syariah." *Jurnal Qawanin* 2, no. 1 (2018).
- Andiko, Toha. "Konsep Harta dan Pengelolaannya dalam Al-Qur'an." *Al-Intaj* 2, no. 1 (2016)
- Anwar, Syamsul. *Hukum Perjanjian Syariah Studi Tentang Teori Akad dalam Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2010
- Azizah, Mubarroh. "Harga yang Adil dalam Mekanisme Pasar dan Peran Pemerintah dalam Perspektif Islam." *UNISIA* 34, no.76 (2012)
- Djamil, Fathurrahman. *Hukum Ekonomi Islam: Sejarah, Teori Dan Konsep*. Jakarta: Sinar Grafika, 2015.
- Haroen, Nasrun. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007.
- Hawari, Nadirsyah. *Fiqh Muamalat Sistem Transaksi dalam Islam*. Jakarta: Amzah, 2017
- Kotler. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 11. Jakarta: Gramedia, 2005
- Kristiati, Dewi SUkma. "Kartu Kredit Syariah dan perilaku Konsumtif Masyarakat." *Ahkam* 14, no.2 (2014)
- Lamb, Charles W.dkk. *Pemasaran*. Jakarta: Salemba Empat, 2001
- Lubis, Suhrawardi L, and Farid Wadji. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Marwini. "Kontroversi Riba dalam Perbankan Konvensional dan Dampaknya Terhadap Perekonomian." *Az-Zarqa* 9, no. 1 (2017)
- Muamar, Afif. "Elektronik Money (E-Money) dalam Perspektif Maqasid Syariah." *Jurnal Islamic Economic Lariba* 3, (2017)
- Mujahidin, Akhmad. *Ekonomi Islam: Sejarah, Konsep, Instrument Negara dan Pasar*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2014
- Mulyana, A and H.Wijaya. "Perencanaan E-Payment Sistem Pada E-Wallet Menggunakan Kode QR Berbasis Android." *Komputika: Jurnal Sistem Komputer* 7, no. 2 (2018)
- Serfianto, and Dkk. *Untung Dengan Kartu Kredit, Kartu ATM-Debit Dan Uang Elektronik*. Jakarta: Transmedia Pustaka, 2012.
- Simorangkir, O.P. *Pengantar Lembaga Keuangan Bank Dan Non Bank*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2000.
- Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014

Syafei, Rachmat. *Fiqh Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia, 2000

Usman, Rachmadi. "Karakteristik Uang Elektronik Dalam System Pembayaran." *Yuridika* 32, no. 1 (2017).